

**LAYANAN MEDIASI BIMBINGAN DAN KONSELING
DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 3
AL-FURQAN BANJARMASIN**



**OLEH
HARIS FADILAH, S.Pd, M.Pd**

Dana dari DIPA IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2015

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2015 M/1436 H**

ABSTRAK

Haris Fadilah, S.Pd, M.Pd, 2015. *Layanan Mediasi Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.*

Kata Kunci: Layanan Mediasi, Bimbingan dan Konseling

Layanan mediasi merupakan layanan baru hasil pengembangan BK pola 17 plus, yang merupakan perwujudan bantuan bimbingan dan konseling. Layanan mediasi yang dilaksanakan oleh konselor sebagai perencana, penyelenggara layanan, dan sebagai pihak penengah, pengantara serta penghubung di antara dua pihak klien atau lebih, dua kelompok klien atau lebih atau kombinasi dari sejumlah individu dan kelompok yang sedang terlibat konflik. Berdasarkan peajakan awal diMTs. Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin ditemukan bahwa guru BK telah menjalankan layanan mediasi, karena sering menghadapi perkelahian antar siswa, mengingat jumlah siswa sangat banyak yakni 823 siswa, Dengan besarnya jumlah tersebut dapat mempengaruhi timbulnya permasalahan perkelahian di antara siswa sehingga diperlukan layanan mediasi.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi layanan mediasi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi layanan mediasi.

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang guru BK, dan 4 orang siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi layanan mediasi bimbingan dan konseling di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, meliputi: wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik pengolahan data dan analisis data, meliputi: reduksi data, penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi belum sesuai dengan prosedur layanan mediasi. Berkenaan tahap perencanaan, dalam hal mengidentifikasi, mengatur pertemuan, dan menetapkan fasilitas layanan belum sesuai dengan perencanaan, tetapi dalam hal menyiapkan kelengkapan administrasi sudah sesuai dengan ketentuan perencanaan. Pada tahap pelaksanaan belum adanya ketidaksesuaian dengan pelaksanaan, dilihat dari penerimaan, penyelenggaraan penstrukturan, membahas masalah, penyelenggaraan perubahan tingkah laku, membina komitmen, dan penilaian segera. Dan pada evaluasi yang dilakukan masih belum sesuai dengan ketentuan penilaian karena dilakukan secara lisan dengan “Apakah”, penilaian dari “Jabat tangan”.

PENGESAHAN PENELITIAN

Penelitian ini berjudul: “Layanan Mediasi Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah Tsanawiyah Muhamadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin”, telah dilaksanakan dengan sebenarnya oleh Haris Fadilah, S.Pd, M.Pd. Oleh karena itu, laporan hasil penelitiannya dapat diterima dan dinyatakan sah.

Banjarmasin, Nopember 2015
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
IAIN Antasari Banjarmasin

Ketua,

Dr. H. Ridhani Fidzi, M.Pd

NIP.195510301983031002